

# THE INFLUENCE OF ANIMATED VIDEO MEDIA ON PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT DANGER SIGNS OF PREGNANCY

*Ruri Maiseptya Sari<sup>1</sup>, Suhita Tri Oklaini<sup>2</sup>, Dewi Aprilia Ningish I<sup>3</sup>, Nanda Desra Purwanti<sup>4</sup>*  
*Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu<sup>1,2,3,4</sup>*  
*e-mail: <sup>1</sup>Rurimaiseptyasari@gmail.com, <sup>2</sup>trioklainisuhita@gmail.com,*  
*<sup>3</sup>dewiaprilianingsih.i@gmail.com*

## ABSTRACT

Dangers in pregnancy need to be recognized and detected early so that they can be handled properly because every danger sign in pregnancy can result in complications in pregnancy. the aim of this research is to study the effect of animated video media on pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy. pregnant in the working area of the Telaga Dewa Community Health Center, Bengkulu city. This research method uses a pre-test approach using one group pre-test and post-test design. The population of this study was only pregnant women, all pregnant women at the Telaga Dewa Community Health Center, Bengkulu City from January to April 2023, totaling 176 pregnant women. The sample consisted of 33 pregnant women whose samples were taken purposively. Data collection uses secondary and primary data. Data analysis was carried out using univariate tests, data normality tests, bivariate tests, and Wilcoxon tests. The search results obtained were: (1) Average knowledge before being given health education was 46.09; (2) The average knowledge after being given health education is 82.97. Research conclusions There is an influence of animated video media about danger signs in pregnancy in the work area of the Medan Telaga Dewa Community Health Center, Bengkulu City

**Keywords:** Animation Video, Knowledge, Danger Signs of Pregnancy.

## ABSTRAK

Bahaya pada kehamilan perlu dikenali dan dideteksi sejak dini agar dapat ditangani dengan baik karena setiap tanda bahaya pada kehamilan dapat mengakibatkan komplikasi pada kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa kota Bengkulu. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan pre-test dengan menggunakan one group pre-test and post-test design. Populasi penelitian ini hanya ibu hamil saja, seluruh ibu hamil di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu pada bulan Januari sampai April 2023 yang berjumlah 176 ibu hamil. Sampel terdiri dari 33 ibu hamil yang diambil sampelnya secara purposif. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dan primer. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji univariat, uji normalitas data, uji bivariat, dan uji Wilcoxon. Hasil pencarian yang didapat: (1) Rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 46,09; (2) Rata-rata pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 82,97. Kesimpulan penelitian Terdapat pengaruh media video animasi tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Medan Telaga Dewa kota Bengkulu

**Kata kunci:** Video Animasi, Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan.

## PENDAHULUAN

Menurut Badan Kesehatan Dunia (1) pada tahun 2020 angka kematian ibu (AKI) sangat tinggi, setiap harinya terdapat 810 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan dan sekitar 295.000 perempuan meninggal setelah melahirkan atau pada masa nifas. Data WHO di negara maju melaporkan AKI sebesar 11/100.000 kelahiran hidup dan rasio kematian ibu (AKI) di negara berkembang sebesar 462/100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan catatan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), diketahui angka kematian ibu (AKI) adalah seluruh kematian pada suatu wilayah per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, jumlah kematian ibu yang dihimpun dari catatan Program Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan sebanyak 4.627 kematian di Indonesia. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2019 yang mencatat 4.221 kematian. Berdasarkan penyebabnya, kematian ibu pada tahun 2020 terbanyak disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi saat hamil sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. (2).

Kehamilan dan persalinan dapat menimbulkan risiko kesehatan yang besar bagi wanita berukuran besar, bahkan wanita yang tidak memiliki masalah kesehatan sebelumnya. Secara keseluruhan, 80 hingga 90% kehamilan akan berjalan normal, dan hanya 10 hingga 12% kehamilan yang mengalami komplikasi atau berkembang menjadi patologi. Deteksi dini gejala dan tanda berbahaya saat hamil merupakan upaya terbaik untuk mencegahnya muncul. Upaya terbaik untuk mencegah terminasi kehamilan yang serius atau keselamatan ibu hamil (3).

Tanda-tanda bahaya pada kehamilan perlu dikenali dan dideteksi sejak dini agar dapat ditangani dengan baik karena tanda-tanda berbahaya pada kehamilan dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilan (Desi, dkk, 2019). Kegagalan dalam melakukan deteksi dini dalam mengenali

tanda-tanda bahaya dan faktor risiko pada masa kehamilan dapat menyebabkan kurangnya prediksi dini pada masa kehamilan hingga persalinan sehingga berdampak pada tingginya risiko kematian ibu. Tanda-tanda bahaya selama kehamilan adalah pendarahan vagina, sakit perut parah, gerakan janin buruk, edema, penglihatan kabur, sakit kepala parah, demam, muntah hebat, dan keputihan mendadak. Selain itu, adanya faktor risiko pada ibu hamil juga menyebabkan komplikasi jangka panjang seperti usia ibu di bawah 20 tahun, usia ibu di atas 35 tahun, jumlah anak 4 tahun atau lebih, jarak antar kehamilan, dan jarak kehamilan yang lebih pendek. Usia 2 tahun, lingkaran lengan atas kurang dari 23,5 cm dan riwayat kehamilan sebelumnya kurang baik seperti keguguran berulang (3).

Pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat membantu menurunkan AKI, karena dengan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan seorang ibu hamil akan lebih cepat mencari tempat pelayanan kesehatan sehingga risiko pada kehamilan akan dapat terdeteksi dan ditangani lebih dini. Deteksi dini bertujuan untuk mengidentifikasi ada bahaya kehamilan secara dini sehingga dapat diketahui atau segera mendapatkan pengobatan untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas angka kematian ibu dan bayi (5).

Penelitian yang dilakukan (6) judul efektifitas *self efficacy* terhadap tanda bahaya kehamilan menggunakan video dan buku kesehatan ibu dan anak didapatkan hasil bahwa ada pengaruh efikasi diri terhadap pemahaman tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan video, ada pengaruh efikasi diri terhadap pemahaman tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan buku KIA, dan media video lebih efektif dibandingkan dengan Buku KIA.

Berdasarkan data dinas kesehatan provinsi Bengkulu tahun 2021 didapatkan AKI menjadi sebesar 93 per 100.000 Kelahiran Hidup. Selanjutnya jumlah ibu hamil tertinggi berada di kota Bengkulu sebesar 6.856 sedangkan yang berisiko tinggi berjumlah 1.373 ibu hamil, diikuti kabupaten Bengkulu utara dengan jumlah ibu hamil 6.014, dan data

ibu hamil terendah berada di kabupaten rejang lebong dengan jumlah 4.932 Dimana 44% kematian ibu terjadi pada masa kehamilan, 22 % pada masa bersalin dan 34% pada masa nifas (7)

Berdasarkan profil (8) dari 20 Puskemas kota Bengkulu terdapat 3 Puskesmas dengan resiko tertinggi yang pertama di Puskesmas Telaga Dewa dengan jumlah ibu hamil 724 yang resiko tinggi tercatat 145, yang tertinggi kedua di Puskemas Jembatan Kecil dengan jumlah ibu hamil 558 resiko tinggi tercatat 112, dan 3 tertinggi berada di Nusa Indah dimana jumlah ibu hamil 473 yang beresiko tinggi ada 95 . Menurut Dinas Kesehatan Kota Bengkulu 2022 pada 2 tahun terakhir dari 20 di kota Bengkulu data jumlah ibu hamil tertinggi terdapat di Telaga Dewa dengan jumlah 732 yang beresiko 146, diikuti kedua tertinggi Jembatan Kecil 563 ibu hamil yang beresiko tinggi tercatat 113, terendah dengan jumlah ibu hamil 491 beresiko tinggi ada 98 ibu hamil. Berdasarkan data yang ada di Telaga Dewa Kota Bengkulu Pada Tahun 2023 jumlah ibu hamil 176 yang resiko tinggi ada 126 ibu hamil.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mempelajari Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

### Hipotesis

Ada pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja puskesmas telaga dewa kota Bengkulu.

### METODE

Penelitian ini menggunakan jenis *pre-eksperiment*, penelitian menggunakan rancangan *one group pre test post test*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu pada bulan januari sampai april tahun 2023 sebanyak 176 orang ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 33 sampel. Teknik

pengumpulan data dengan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis Univariat, uji normalitas, dan bivariat menggunakan uji *Paired sample t-test*.

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi pengetahuan sebelum sesudah di berikan media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

**Tabel 1.**

**Rata-Rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Video Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Telaga Dewa**

Variabel	Min	Max	Mean	Std Deviat ion
Pengetahuan Pree-test	26	73	46.09	11.655
Pengetahuan Post-test	73	93	82.97	9.372

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi dengan media video animasi adalah 46.09 dengan standar deviasi 11.655. Rerata pengetahuan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 82.97 dengan standar deviasi 9.372

### 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan uji Shapiro-wilk sebagai berikut :

**Tabel 2.**

**Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	P
Pengetahuan Pree-test	0.093
Pengetahuan Post-test	0.002

Uji normalitas data dengan uji *Shapiro-wilk* dapat diketahui bahwa diperoleh nilai  $P = 0.093$  untuk pengetahuan sebelum video animasi nilai  $P = 0.002$  untuk pengetahuan setelah diberikan video animasi, yang berarti seluruh nilai  $P < 0.05$ , artinya data tersebut tidak berdistribusi normal. Karna data salah satu tidak berdistribusi normal sehingga tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Paired sampel t-test*.

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. sebelum dilakukan Analisa bivariat dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

**Tabel 3.**

**Pengaruh Media Video Animasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu**

Variabel	Rank	N	Mean Rank	Z	P
Pengetahuan Pree-test	Negative	0	0.00	-5.076	.000
Pengetahuan Post-test	Positif	33	.33		
Total	Ties	0			
		33			

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui nilai negatif ranks atau selisih negatif adalah 0 dengan nilai mean rank 0,00 yang artinya 0 orang terjadi penurunan pengetahuan setelah diberikan video animasi. Hasil nilai positive ranks atau selisih positif adalah 33 dengan mean rank sebesar .33 artinya 33 orang mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan video animasi. Hasil nilai ties atau kesamaan nilai adalah 0, artinya 0 orang dengan pengetahuan yang sama antara sebelum dan setelah edukasi kesehatan.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* didapat nilai  $Z = -5.076$  dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000$   $0,05$  signifikan, artinya terdapat

perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan video animasi, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Jadi Ada pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari 33 responden ibu hamil sebelum diberikan media video animasi diperoleh rata-rata skor pengetahuan adalah sebesar 46.09 yang berarti pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dalam kategori kurang dengan nilai minimum 26 yang berarti pengetahuan kurang minimum 73 yang berarti pengetahuan tertinggi maximum 93 adalah baik. Rata-rata pengetahuan sebelum diberikan intervensi min 26, max,73, mean 46.09 dengan setandar deviasi 11.655. sedangkan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan video animasi pengetahuan posttest min 73, dengan max 93, mean 82.97, dan standar deviasi sesudah diberikan intervensi menjadi 9.372.

Penelitian yang dilakukan (munayaaf 2021) bahwa penggunaan video edukasi dapat meningkatkan ketertarikan ibu hamil terhadap materi dari pada hanya berupa teks. Dengan video ibu hamil dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya karena melibatkan indra pendengaran dan penglihatannya dalam memperoleh informasi. Video edukasi ini juga efektif digunakan dalam pembelajaran daring karena video dapat diputar secara berulang oleh ibu hamil tanpa batasan waktu, sehingga ibu hamil dapat belajar kapan saja dan dapat berulang kali memutar video hingga benar – benar memahami materi. Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan antara lain pendidikan dan informasi dari media. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap orang lain untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan media merupakan salah satu alat untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu objek. Keduanya mempunyai peran penting dalam

mempengaruhi pengetahuan seseorang. Media yang digunakan seperti media massa internet, aplikasi maupun media lainnya.. Metode animasi ini memiliki keunggulan dimana peserta bisa bertanya langsung kepada narasumber, kemudian para peserta juga tidak perlu meninggalkan rumah, sehingga pekerjaan di rumah tidak terabaikan.

Hasil penelitian dari 33 responden setelah diberikan media video animasi diperoleh rata-rata pengetahuan sebesar 82.97 yang berarti rata-rata pengetahuan ibu hamil dalam kategori rendah dengan minimum 26, kategori pengetahuan kurang minimum 73, dan pengetahuan tinggi maximum 93 yang berarti pengetahuan tertinggi adalah baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan media video animasi tentang tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (6) tentang Efektifitas Pemanfaatan Media Gambar Bergerak dan Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gizi Seimbang pada Balita. Hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan gizi seimbang pada balita sebelum dan sesudah pemberian media gambar bergerak dan pemberian media animasi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2019). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media animasi lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi seimbang.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai  $p$  value =  $0,000 < 0.05$  yang berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi melalui panca indra manusia. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif, pernyataan ini di dukung oleh penelitian bahwa ada pengaruh

pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Hasil analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon di peroleh nilai  $p$  value 0,000 yang berarti  $H_a$  di terima  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 76%, yang berarti ada pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksprimen one group pre-test post-test*, sehingga belum mampu sepenuhnya memastikan efektivitas peningkatan pengetahuan karna tidak menggunakan kelompok pembanding. Namun dalam penelitian ini peneliti memastikannya secara statistik melalui pengujian dengan uji statistik. Dalam proses penelitian ini ada keterbatasan yaitu peneliti hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok pembanding.

Pendidikan kesehatan media audiovisual dinilai efektif untuk penyampaian pesan kepada masyarakat dibandingkan dengan pendidikan kesehatan tanpa media atau hanya dengan media ceramah dan diskusi yang sifatnya masih konvensional. Hal ini sejalan dengan “kerucut pengalaman belajar Edgar-Dale” yang mengatakan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh dengan melihat video dan demonstrasi akan dapat terserap dalam memori sebanyak 50%, apabila ditambahkan lagi dengan partisipasi peserta untuk diskusi dan tanya jawab maka materi akan terserap dalam memori sebanyak 70%. Media audiovisual mampu menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal (9)

Penelitian yang dilakukan oleh (9) yang menyatakan bahwa ada Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. Setelah dilakukan penyuluhan

dengan media audiovisual terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi ibu hamil dengan p-value 0,000 (<0,05).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman tentang tanda bahaya kehamilan maupun pengetahuan lainnya dapat dilakukan dengan edukasi sebagai pendekatan persuasi dalam pemberdayaan perilaku kesehatan seseorang. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo tentang Konsep promosi kesehatan. Promosi kesehatan melalui edukasi merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat melalui persua 1. Suryani dkk. Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nurs Care Heal Technol J.* 2022; si sosial untuk merubah perilaku lebih positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (10)

Dengan tingkat pemahaman yang baik maka diharapkan ibu hamil yang telah mendapat edukasi tentang tanda bahaya kehamilan mampu mendeteksi secara dini apakah dirinya mengalami tanda bahaya yang mengarah pada komplikasi kehamilan. Setelah memahami tentang kondisi kehamilannya maka ibu hamil segera membuat keputusan untuk mendapat penanganan atau perawatan kesehatan sesuai keluhan yang dialami

## **KESIMPULAN**

Ada pengaruh Media Video Animasi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. WHO. Family planning/ contraception methods [Internet]. 2020. Available from: <http://who.int/mediacentre/factsheets/fs351/en/>
2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. In Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021.
3. Sulistyawati A. Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Salemba Medika;

- 2012.
4. Sukarni, I & Margareth Z. Kehamilan, Persalinan dan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
5. Nurhayati. Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif. Yogyakarta: Pustaka pelajar; 2019.
6. Herinawati et al. Efektivitas Self Efficacy terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan Video dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *J Akad Baiturrahim Jambi.* 2021;
7. Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. Buku Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu 2021. 2021.
8. Dinkes Kota Bengkulu. Profil Kesehatan Kota Bengkulu. Kota Bengkulu; 2021.
9. Suryani dkk. Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nurs Care Heal Technol J.* 2022;
10. Notoatmodjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.